

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH
AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK
ISLAMI DI MTs RIYADLATUL ULUM
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR**

Devi Lestari

Email: devilestari17081999@gmail.com

Mahasiswa Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri Metro

Mukhtar Hadi

Email: mukhtar.hadi@metrouniv.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Metro

Sri Andri Astuti

Email: sriandriastuti@metrouniv.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Metro

Abstrak

The problem in this research is to find out about the implementation of faith and morality in shaping Islamic character among 9th-grade students at MTs Riyadlatul Ulum in Batanghari, East Lampung. The supporting and inhibiting factors, as well as the results of the implementation of faith and morality learning in shaping the Islamic character of the students, are also investigated. The researcher used a descriptive qualitative method, involving the presentation of written and oral data from the research subjects at the institution. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis employed Miles and Huberman's techniques, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The research findings conclude that the implementation of the faith and morality subjects in

shaping the religious character of 9th-grade students at MTs Riyadlatul Ulum in Batanghari, East Lampung, utilizes exemplary methods and habituation, such as praying before the commencement of learning, congregational prayers, participating in Quranic recitation, instilling commendable morals, and showing respect for teachers and peers. These practices train students to possess Islamic morals that can be applied in their daily lives. However, factors hindering the implementation include insufficient time allocation and the behavior of the students.

Keyword: Learning, Morals, Islamic

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mencari tau mengenai implementasi akidah akhlak dalam pembentukan akhlak islami peserta didik IX MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur, faktor pendukung dan penghambat serta hasil dari implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak islami peserta didik IX MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif yaitu berupa pemaparan tulisan data tertulis maupun lisan dari objek penelitian yang ada pada lembaga tersebut. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman yaitu reduksi data, model data (display data), dan atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian disimpulkan bahwa implementasi mata pelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius peserta didik kelas IX MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan seperti berdoa sebelum pembelajaran dilaksanakan. Sholat berjamaah, mengikuti BBTQ, pembiasaan akhlak

terpuji, serta menghormati guru dan kawan. Hal tersebut akan melatih peserta didik dalam memiliki akhlak islami yang di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, adapun faktor penghambat yang peneliti temukan adalah : alokasi waktu yang tidak cukup dan tingkah laku peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran, Akhlak, Islami

Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang di lakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan baik perilaku, pengetahuan, ketrampilan sikap dan nilai positif yang di lakukan oleh seseorang dalam proses pembelajaran yang di lewati.¹

Dalam dunia pendidikan banyak pembelajaran yang harus di pelajari karena penting dan menunjang bagi keberhasilan dunia pendidikan, pembelajaran akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk di pelajari karena sangat menunjang dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Akidah secara umum adalah kepercayaan keimanan keyakinan secara mendalam dan benar malekukan apa yang telah di pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan akidah menurut agama islam adalah kepercayaan sepenuhnya kepada Allah SWT, dalam mengatur segala apapun yang terjadi di kehidupan ini.²

Dengan ini membangun karakter bangsa membutuhkan waktu yang tidak singkat dan instan, harus di lakukan dengan terus menerus, hal-hal yang terjadi di hari ini mengenai karakter bangsa ini tidak

¹ Ahmad Jamaludin, *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Sulawesi Selatan: kaaffah learning center, 2019), h.20.

² Bukhari, "Hakikat Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Akidah Akhlak," *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 19, no. 2 (2022): h. 10.

terjadi begitu saja dan sudah melewati waktu yang panjang, penyimpangan yang dilakukan oleh anak bangsa seperti pembohongan dan kekerasan yang terjadi, sering muncul di media baik cetak maupun elektronik, hal tersebut tidak hanya pada kalangan awam saja kalangan berpendidikan juga tidak luput dari perilaku tersebut, seperti pelajar dan mahasiswa.

MTs Riyadlatul Ulum memiliki peran penting dalam mendukung perubahan menuju hal baik terutama dalam pembentukan karakter bangsa melalui pembelajaran akidah akhlak dan karakter islami yang sudah dicantumkan dalam visi misi madrasah “Memberdayakan IMTAQ dan IPTEK Siswa menuju Masyarakat Yang Bermanfaat” dengan misi “Menambah dasar-dasar keagamaan, membentuk sikap dan perbuatan yang selalu berdasar pada ajaran Islam, melaksanakan pembelajaran efektif dan berkesinambungan agar potensi siswa bisa dikembangkan secara optimal”. Sehingga nantinya peserta didik yang lulus dari sekolah akan memiliki karakter yang baik, insan yang bertaqwa kepada Allah SWT. Serta memiliki budi pekerti yang luhur.

Dari pemaparan di atas maka pembelajaran akidah akhlak secara konssiten menaruh perhatian yang tampak, dalam pembelajaran akidah akhlak memberikan pembelajaran kepada peserta didik untuk kematangan karakter, sehingga nantinya peserta didik mampu menjadi manusia yang ber akhlak islami sebagaimana syariat islam.

Pembahasan

Tinjauan tentang pembelajaran akidah akhlak

- a) Implementasi. Merupakan suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan, tindakan praktis sehingga

- memberikan perubahan baik pada pengeahuan maupun perilaku serta keterampilan peserta didik³
- b) Pembelajaran. Pembelajaran idrntik dengan kata “mengajar” memiliki kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang di berikan kepada seseorang agar di ketahui yang d tambaha dengan awalan”pe” dan akhiran “an” menjadi pembelajaran proses perbuatan atau cara mengajar peserta didik mau belajar.⁴

Aqidah akhlak merupakan pembelajaran yang penting dalam agama Islam di manna didalamnya mengajarkan tentang aqidah dan akhlak, apabila pendidik kurang ahli dan kurang dalam pengetahuan maka akan menyebabkan kesalahan dalam pemahaman dalam permasalahan yang ada, yang akan menyebabkan kemusyrikan baik secara terang-terangan maupun dalam ucapan, maka haruslah kita mengetahui lebih jauh mengenai pendidikan akhlak.⁵ Sedangkan fungsi pendidikan aqidah akhlak pada madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Menanamkan ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

³ Lubna Handayani, “Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul Falah Kedu,” *Ejournal, Cakrawla: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 41 (2020): H.12.

⁴ Muhammad Agiel Dwi Putra Ajat Rukajat And Khalid Ramdhani, “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Di Smp Negeri 1 Karawang Timur,” *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 4, No. 3 (2022): H.6-8.

⁵ Muhammad Chairul Ashari Akhmad Dkk, “Pendidikan Aqidah Akhla Dalam Perspektif Al-Ghazali,” *Jurnal Pendidikan Islam* 18, No. 2 (2021): H. 18.

- b) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta akhlak peserta didik seoptimal mungkin.
- c) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial.
- d) Perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pengalaman-pengalaman ajaran agama Islam dalam sehari-hari.
- e) Pencegahan peserta didik dalam melakukan hal-hal negative dari luar.
- f) Pengajaran peserta didik mengenai keimanan dan akhlak serta sistem fungsionalnya.
- g) Pembekalan bagi peserta didik untuk mendalami aqidah akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.”⁶

Adapun pendekatan yang ada dalam pendidikan akidah akhlak adalah, pendekatan pengamalan di berikan kepada peserta didik untuk memberilan pengamalan atau pembiasaan kepada peseta didik sesuai dengan yang diajarkan oleh pendidik, pendekatan pembiasaan adalah pendekata yang diberika kepada peserta didik untuk memberikan kesempatan, peserta didik untuk mengamalkan apa yang di ajarkan oleh pendidik agar menjadi kebiasaan yang baik, pendekatan emosional adalah pendekatan yang di gunakan pendidik untuk membangkitkan emosi peserta didik, pendekatan rasional melatih rasional peserta didik dalam menerima agama islam, pendekatan fungsional adalah pendekatan yang di fokuskan kepada fungsi dari pembelajaran ajaran islam atau akidah akhlak sesuai dengan perkembangan zaman.

⁶ Darajat, “Mengkaji Ulang Metodologi Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah,” *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 12, No. 1 (2013), 14.

Tinjauan tentang metode pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak islami

- a) Metode ceramah. Metode yang dilakukan pendidik dalam memberikan materi pembelajaran secara lisan kepada peserta didik dan hendaknya ceramah ini berisi materi yang mudah difahami dan mampu menstimulus pendengaran anak, untuk melakukan hal-hal baik yang terdapat dalam metode ceramah.
- b) Metode tanya jawab. Adalah metode yang digunakan oleh pendidik untuk menstimulus keaktifan peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c) Metode pembiasaan. Adalah cara atau upaya untuk membiasakan peserta didik untuk bertingkah laku yang baik sesuai yang telah dipelajari dalam pembelajaran akidah akhlak. Menurut Armani Arief, *“metode pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Dalam buku Metodologi Pengajaran Agama dikatakan bahwa “metode pembiasaan adalah cara yang dilakukan dalam pembentukan akhlak dan rohani yang memerlukan latihan yang kontinu setiap hari”*
- d) Metode keteladanan. Metode ini adalah metode dengan keterlibatan pendidik di dalamnya dimana pendidik berusaha memberikan contoh yang baik untuk peserta didik dalam pengajarannya, tidak hanya di dalam kelas saja pendidik berusaha untuk menjadi pelopor dalam pengamplifikasi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.⁷

⁷ Septi Nurjanah, “Analisis Metode Pembelajaran Akidah Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Karakter Peserta Didik,” *Jurnal Of Education, Psychology And Counseling*, 2, No. 1 (2020): H.15.

Tinjauan tentang materi-materi yang di ajrkan dalam pembelajaran akidah akhlak

- 1) Iman kepada Allah
 - a) Pengertian iman kepada hari akhir
 - b) Dalil beriman kepada hari akhir
 - c) Peristiwa yang berhubungan dengan hari akhir
 - d) Perilaku beriman kepada hari akhir
- 2) Akhlak terpuji kepada diri sendiri
 - a) Berilmu
 - b) Kerja keras
 - c) Produktif
 - d) Inovatif
- 3) Adab kepada saudara, teman, tetangga
 - a) Dalil perintah beradab kepadad saudara, teman dan tetangga
 - b) Bentuk atau ciri-ciri adab islami kepada saudara, teman, dan tetangga
 - c) Contoh akhlak islami kepada saudara, teman, dan tetangga
 - d) Hikmah berakhlak islami kepada saudara, teman, dan tetangga
- 4) Kisah keteladanan sahabat umar Bin Khatab dan Syaidah Aisyah r.a
 - a) Kisah Keteladanan Sahabat Umar Bin Khatta
 - b) Kisah Keteladanan Sayyidah Aisyah r.a
 - c) Cara-cara meneladani Sahabat Umar Bin Khattab dan
 - d) Sayyidah Aisyah r.a
 - e) Hikmah meneladani Sahabat Umar Bin Khattab dan Sayyidah Aisyah r.a
 - f) Perilaku yang Sesuai Kisah Keteladanan Sahabat Umar Bin Khattab dan Sayyidah Aisyah r.a.⁸

⁸ Darajat, "Mengkaji Ulang Metodologi Pembelajaran Aqidah Akhlak DI Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Pemikiran Islam* 12, no. 1 (2013): 6.

Adapun ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak yang wajib di pelajari oleh peserta didik adalah :

- a) Hal-hal wajib bagi kebutuhan tubuh
- b) Hal yang wajib bagi jiwa
- c) Hal yang wajib bagi hubungan sesama manusia.

Sedangkan ruang lingkup pendidikan akidah akhlak di Madrasah meliputi :

- a) Aspek akidah terdiri atas keimanan kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah SWT., keimanan kepada kitab Allah SWT., Rasul Allah SWT., sifat-sifat, mukjizatnya dan hari akhir.
- b) Aspek Akhlak terpuji yang terdiri dari atas khauf, taubat, tawadlu, ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekad yang kuat, ta'aruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji dan bermusyawarah.
- c) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, munafik.⁹

Tinjauan Islam mengenai akhlak islami

- a) Akhlak

Adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, melahirkan perbuatan yang di inginkan dan di usahakan seperti perbuatan baik perbuatan buruk perbuatan indah dan perbuatan yang jelek. Sedangkan menurut imam al Ghazali "Akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran."

- b) Islami

Pengertian "Islami" dapat merujuk pada segala sesuatu yang terkait dengan Islam, baik secara langsung

⁹ Syaikhudin, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas IX Di MTS NU Sunan Giri Prigen Pasuruhan," Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam, 01, No. 02 (2022): H.16.

maupun tidak langsung. Dalam konteks umum, istilah ini menggambarkan sesuatu yang sesuai atau sejalan dengan ajaran dan prinsip-prinsip Islam. Sebagai contoh: Pakaian Islami Pakaian yang sesuai dengan aturan berpakaian dalam Islam, seperti pakaian yang menutupi aurat. Keuangan Islami Prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan hukum-hukum syariah Islam, seperti larangan riba (bunga) dan investasi yang sesuai dengan etika Islam. Seni Islami Seni yang mengambil inspirasi dari ajaran Islam, termasuk seni kaligrafi, arsitektur masjid, dan seni rupa dengan tema-tema Islami. Pendidikan Islami Pendidikan yang mencakup pembelajaran agama Islam dan nilai-nilai moral yang diambil dari ajaran Islam. Etika Bisnis Islami Etika dalam berbisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Jadi, "Islami" digunakan untuk menyiratkan keberadaan atau kesesuaian dengan prinsip-prinsip Islam dalam berbagai konteks kehidupan. Sedangkan akhlak islami adalah "Akhlak Islami" merujuk pada konsep akhlak atau perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Akhlak Islami mencakup norma-norma moral dan etika yang diambil dari ajaran agama Islam untuk membimbing perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari¹⁰.

Peran akidah akhlak dalam membentuk Akhlak Islami

Dalam hal ini peran pembelajaran akidah akhlak dalam pembelajaran guna menciptakan generasi yang berakhlak islami adalah melalui pembelajaran akidah akhlak diantara peran akidah akhlak adalah :

- a) Keyakinan. Taqwa akidah ayang kuat dan kepercayaan yang kuat kepada Aallah akan memberikan kekuatan bagi seseorang untuk

¹⁰ Cecep Anwar Ari Nuryana, "Nilai Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Surat Al-Baqoroh Ayat 177 Dan An-Nisa Ayat 36" 4, No. 2 (2019): H7.

berperilaku sesuai dengan norma-norma moral dan etika islam.

- b) Motivasi moral. Pembelajaran akidah akhlak memerikan motivasi kepada peserta didik untuk beriman dan beramal, islam mengajarkan beriman dan beramal yang baik adalah ekspresi dari keyakinan yang kokoh.
- c) Membentuk karakter. Pembelajaran akidah akhlak adalah pembelajaran dengan cetak generasi adab dan husnul khuluq atau membentuk generasi yang berakhlak islami.
- d) Pengendalian diri. Pengendalian diri yang dimaksud dalam pembelajaran akidah akhlak disini adalah tawakal dan sabar dengan demikian peserta didik mampu menghadapi segala yang terjadi di kehidupan ini dengan pengendalian diri secara sabar dan tawakkal.
- e) Pemahaman nilai moral. Dengan mempelajari akidah akhlak maka diharapkan peserta didik mampu memahami nilai-nilai quran dan sunnah.
- f) Keadilan dan empati. Dalam pembelajaran akidah akhlak peserta didik diajarkan tentang keadilan dan empati, dimana dalam keadilaislam mendorong pemahaman konsep sikap adil terhadap suku bangsa atau agama.

Sedangkan empati atau kepedulian ini sebagai bentuk saling peduli satu sama lain sebagai sesama makhluk ciptaan tuhan yang maha esa

- a) Menghindari dari perilaku negatif. Peran akidah akhlak juga menghindarkan dari sikap negatif karena dalam proses pembelajaran menanamkan rasa takut kepada Allah keyakinan bahwa segala sesuatu yang dilakukan akan di hisab dan hal ini menjadi faktor utama untuk menjauhkan diri dari perilaku negatif.

- b) Kesalehan diri dan lingkungan. Dalam hal ini adalah ihsan akidah akhlak mendorong untuk mencapai tingkat kesalehan dan juga berakhlak di lingkungan baik interaksi sosial dan perilaku terhadap lingkungan.
- c) Penentu kehidupan sehari-hari. Panduan dalam keputusan, akidah akhlak juga memberikan kematangan dalam berperilaku dan perfikir sehingga dalam hal ini dapat tercapai pengambilan keputusan sehari-hari dikarenakan dalam proses pembelajaran menyebabkan kematangan dalam berfikir.¹¹

Hasil penelitian

Sebagaimana yang telah di paparkan dalam wawancara di atas pembelajaran akidah akhlak merupakan sebagai kunci dalam membentuk karakter peserta didik, integrasi yang dilakukan dalam pembelajaran melalui kegiatan ekstra kulikuler diskusi yang dilakukan di kelas maupun di luar kelas mengenai keagamaan dan proyek sosial merupakan upaya kongkrit yang dapat membantu dalam menanamkan karakter rendah hati dan karakter peduli sosial, dampak yang terlihat adalah peserta didik menjadi bersemangat dalam kerjasama dan gotong-royong yang ada di lingkungan sekolah, pembelajaran akidah akhlak yang ada di sekolah merupakan fondasi yang dapat mewujudkan sikap peduli sosial dan karakter rendah hati.

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi yang peneliti lakukan di kelas (di kelas dan sekolah) dengan tujuan meningkatkan efektifitas pembelajaran akidah akhlak, dalam observasi yang peneliti lakukan

¹¹ Miftahul Jannah, "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, No. 2 (2020): h.11.

mendapati hasil dari perencanaan yang dilakukan oleh pendidik meliputi kelengkapan perangkat pembelajaran, seperti merancang kurikulum yang mencakup materi akidah akhlak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, menetapkan tujuan yang terukur fokus pada penguasaan konsep akidah dan akhlak serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, pendidik juga menggunakan metode pembelajaran yang variatif seperti ceramah, diskusi, simulasi, dan aktivitas praktik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan pada tahap pelaksanaan pendidik melakukan pembelajaran mengawali dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, dalam hal ini pendidik melakukan pembelajaran melalui aktivitas kelas dengan melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi dan aktivitas praktik, menggunakan media pembelajaran visual untuk menjelaskan konsep akidah akhlak, pendidik juga melakukan kolaborasi kelompok pada peserta didik dengan Mendorong kerjasama siswa dalam kelompok untuk menguatkan nilai-nilai kerjasama dan saling menghormati kemudian pendidik Memberikan umpan balik konstruktif dan memfasilitasi refleksi siswa tentang penerapan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan dalam kegiatan evaluasi mencakup kegiatan hasil belajar dan rencana tindak lanjut, sebagaimana observasi yang peneliti lakukan pendidik melakukan evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran adalah dengan Menggunakan berbagai alat evaluasi seperti tes tertulis, presentasi, dan proyek praktik untuk mengukur pemahaman dan aplikasi siswa, Menilai tidak hanya aspek kognitif tetapi juga mengamati perkembangan perilaku siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak, Memberikan umpan balik

kepada siswa dan merefleksikan keefektifan metode pembelajaran untuk penyesuaian lebih lanjut.

Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat adalah, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 November 2023 dengan guru mata pelajaran akidah akhlak, adapun faktor pendukung yang peneliti temukan adalah usaha kepala sekolah, guru dan staff sekolah. Wali murid juga menanamkan karakter yang baik pada peserta didik melalui pembiasaan-pembiasaan dirumah faktor pendukung sebagai berikut :

a) Guru

Menurut Djamarah guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang mampu merencanakan menganalisis dan mampu menyimpulkan dari pembelajaran yang dilakukan.

Profesional yang di maksud adalah dapat memberikan materi kepada peserta didik dengan baik, dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar guru MTs Riyadlatul Ulum sangat menjunjung tinggi akhlak para peserta didik, karena materi yang di ajarkan merujuk kepada pembelajaran akidah akhlak dan kitab kuning.

b) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga yang memiliki program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anak agar peserta didik berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki baik secara fisik, psikis (intelektual dan emosional), sosial, maupun moral-spiritual.

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat, atau permasalahan yang di hadapi pendidik dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran akidah akhlak agar tercapai tujuan bersama dalam pembelajaran akidah akhlak antara lain adalah: Kurangnya alokasi waktu dan tingkah laku peserta didik. Sesuai dengan

penemuan yang peneliti lakukan alokasi waktu dalam pembelajaran akidah akhlak adalah 40 menit setiap kelasnya. Sedangkan waktu yang efisien dalam pembelajaran akidah akhlak ini adalah 2 jam yang akan mendukung skhla islami dalam bersikap di sekolah.

Dari hasil wawancara yang didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak islami dengan metode keteladanan dan pembiasaan. Pembelajaran di mulai saat bel berbunyi dan peserta didik bergegas memasuki kelas mengikuti kegiatan bimbingan baca tulis al-quran (BBTQ) untuk melancarkan bacaan quran dan tartilnya. Setelah selesai masuk kelas dan mengikuti pembelajaran, untuk mengawali pembelajaran pendidik mengucapkan salam, berdoa, dan mengabsen serta menanyakan kabar peserta didik kemudian pendidik mengajak pendidik untuk mengamati yang terdapat buku akidah akhlak dan memberikan komentar mengenai pengamatannya, kemudian pendidik menjelaskan mengenai akhlak terpuji dan tercela, setelah itu guru menjelaskan dan memberikan contoh mengenai pembasannya supaya siswa terbiasa dengan apa yang ditanamkan sejak dini setelah itu peserta didik diminta untuk menyimpulkan materi yang disampaikan oleh pendidik. (wawancara, 22 November 2023)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari keseluruhan yang telah dihasilkan dari penelitian maka dapat disimpulkan bahwa : a) implementasi akidah akhlak dalam membentuk akhlak islami peserta didik kelas IX MTs Riyadlatul Ulum menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan yang melahirkan nilai-nilai karakter peserta didik beberapa karakter yang diharapkan dalam pembelajaran akidah akhlak religius dan santun. b)

adapun faktor pendukung dan faktor penghambat yang peneliti temukan antara lain adalah : 1. Guru, kelancaran yang terjadi dalam pembelajaran tidak di pungkiri juga di pengaruhi besar oleh kemampuan guru atau guru yang profesional dalam artian dapat menyampaikan materi dengan baik, dapat menciptakan suasana pembelajran dengan baik dan menumbuhkan semangat sisiwa dalam belajar serta menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan profesional, dalam hal ini guru MTs Riyadlatul Ulum sangat menjunjung tinggi akhlak peserta didik selain merujuk pada pembelajaran akidah akhlak pembelajaran juga merujuk pada kitab kuning. 2. Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh dalam pembentuka akhlak islami melalui metode pembiasaan dan keteladanan serta kegiatan-kegiatan yang mendukung. Adapun faktor penghambat adalah : a) kurangnya alokasi waktu pembelajaran akhlak dan tingkah laku peserta didik di MTs Riyadlatul Ulum. b) hasil penelitian, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ada dua hal uyang peneliti temukan terhadap implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak islami, sejak dini sudah di tanamkan ditananamkan karakter nilai-nilai keislaman melalau pengembangan diri, metode keteladanan dan pembiasaan sehingga melahirkan sikap santun, saling menghargai, mandiri dan jujur.

Daftar Pustaka

- Ahmad Jamaludin. *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: Kaaffah Learning Center, 2019.
- Ajat Rukajat, Muhammad Agiel Dwi Putra, And Khalid Ramdhani. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Di Smp Negeri 1 Karawang Timur," *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 4, No. 3 (2022).
- Ari Nuryana, Cecep Anwar. "Nilai Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Surat Al-Baqoroh Ayat 177 Dan An-Nisa Ayat 36" 4, No. 2 (2019).
- Bukhari. "Hakikat Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Akidah Akhlak," *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 19, No. 2 (2022).
- Darajat. "Mengkaji Ulang Metodologi Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pemikiran Islam* 12, No. 1 (2013).
- Lubna Handayani. "Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul Falah Kedu," *Ejournal, Cakrawla: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 41 (2020).
- Miftahul Jannah. "Peran Pembelajaran Aqidah Khlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, No. 2 (2020).

Muhammad Chairul Ashari Akhmad Dkk. "Pendidikan Aqidah Akhla Dalam Perspektif Al-Ghazali." *Jurnal Pendidikan Islam* 18, No. 2 (2021).

Septi Nurjanah. "Analisis Metode Pembelajaran Akidah Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Of Education, Psychology And Counseling*, 2, No. 1 (2020).

Syaikhudin. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas Ix Di Mts Nu Sunan Giri Prigen Pasuruhan," *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 01, No. 02 (2022).